

**PERANCANGAN INTERIOR STASIUN TELEVISI
ADiTV YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

oleh :

Fatya Suffa Najach

1710236123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

Dibalik perkembangan dunia pertelevisian yang semakin pesat, Stasiun Televisi Lokal dirasa masih lemah dalam membuat program-program berkualitas sehingga kurang diminati masyarakat. Keterbatasan alat dan modal juga menjadi kendala bagi Stasiun Televisi Lokal. Terlebih lagi, di era Konvergensi Media saat ini, jangkauan Audience Lokal akan semakin sempit karena banyak yang beralih ke Televisi Digital. Menimbang permasalahan tersebut, dibutuhkan perancangan ulang pada Stasiun Televisi ADiTV Yogyakarta. Perancangan interior ADiTV menggunakan metode Proses Desain Inovasi dari Vijay Kumar. Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan “youth atmosphere” melalui Akulturasi Islam dan Lokalitas Sleman yang menonjolkan citra ADiTV sebagai Stasiun Televisi bernuansa Islam di Yogyakarta dengan fasilitas kerja yang dapat memunculkan kolaborasi, inovasi baru, mendukung produktivitas dan menstimulasi kreativitas pengguna sesuai dengan Corporate Identitynya, sehingga menghasilkan program-program yang berkualitas dan dapat bersaing dengan stasiun televisi lain.

Kata Kunci : Stasiun Televisi, Anak Muda, Akulturasi

ABSTRACT

Behind the increasingly rapid development of the world of television, Local Television Stations are still weak in producing quality programs that are attractive to the public. Limited equipment and capital are also obstacles for Local Television Station. Moreover, in the current state of Media Convergence, the reach of local audiences will become increasingly narrow, because a lot of people are switching into Digital Television. Therefore, redesign of the ADiTV Yogyakarta Television Station is needed. ADiTV's interior design uses the Innovation Design Process method from Vijay Kumar. This design aims to create a "youth atmosphere" through Acculturation of Islam and Sleman Locality which emphasizes the image of ADiTV as an Islamic Television Station in Yogyakarta with facilities that could increase the collaboration, new innovations, support productivity and stimulate creativity from users in accordance with its Corporate Identity, thereby producing quality programs that could compete with other television station.

Keywords : Television Station, Youth, Acculturation

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

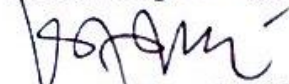
PERANCANGAN INTERIOR STASIUN TELEVISI ADiTV YOGYAKARTA diajukan oleh Fatya Suffa Najach, NIM 1710236123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 90221, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 19590306 199003 1001

Pembimbing II/Anggota



Yuyu Rubiyanti, M.Sn.
NIP. 19860924 201404 2 001

Cognate/Anggota



Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D.

NIP. 19701017 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001


Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Surat Pernyataan Keaslian

HALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatya Suffa Najach

NIM : 1710236123

Tahun Lulus : 2024

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Januari 2024


Fatya Suffa Najach
Fatya Suffa Najach
1710236123

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Laporan Perancangan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat kelulusan dalam menempuh program pendidikan strata-1 (S1) di Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama menyelesaikan penyusunan laporan, penulis mendapatkan saran, bimbingan, doa-doa serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak baik orang tua, dosen, dan teman-teman yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi. Oleh karena itu, secara khusus dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ayah, Ibu dan Adik tercinta yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
3. Yth. Bapak Hartoto Indra S, M.Sn. dan juga Yth. Teh Yayu Rubiyanti S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah membantu penulis dengan bimbingan, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Yth. Dosen Wali Ibu Drs. Yulita Kodrat Prasetyaningsih, ST, MT yang telah memberikan dukungan selama penulis berkuliah.
5. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yth. Bapak Drs. Muhammad Safar Nasir, M.Si. selaku Direktur Utama ADiTV Yogyakarta beserta para staf yang berbaik hati memberikan izin survey, data dan informasi untuk Perancangan Tugas Akhir.
9. Ivan Guntur yang selalu memberikan dukungan, dorongan dan pertolongan selama Penulis berkuliah.

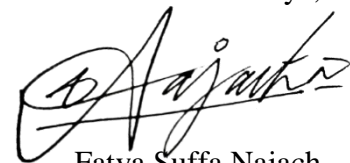
10. Dinda, Muti, Dissa, Ipeh, Isma, Dina, Qatrin, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan pertolongan dalam segala hal sejak awal kuliah.
11. Teman-teman Dimensi17 yang selalu memberikan informasi, semangat dan masukan yang bermanfaat khususnya Shopian, Risno dan Rizal.
12. Bude Nik dan Pakde Safar yang sudah berbaik hati menerima Penulis selama berkuliah.
13. Mbak Bitu, Mbak Dina, Nada, Sherin dan teman-teman Chara yang selalu memberikan dukungan dalam banyak hal.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan dari segenap pihak-pihak tersebut senantiasa mendapat balasan yang setimpal.
15. Terakhir, untuk Fatya Suffa Najach yang tetap kuat meski berkali-kali patah-tumbuh, jatuh-bangkit, walau tidak selalu dalam langkah mudah, terimakasih untuk tidak pernah menyerah. 😊

Penulis menyadari, bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Tidak ada manusia yang sempurna, karena itu Penulis senantiasa memohon maaf apabila masih menemukan kesalahan dalam penulisan. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari pembaca, dengan begitu dapat meningkatkan dan membantu penulis untuk terus berkembang di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Semoga dari laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis, institusi pendidikan dan masyarakat luas. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Januari 2024

Hormat saya,



Fatya Suffa Najach
1710236123

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. METODE DESAIN..... | 2 |
| 1. Proses Desain | 2 |
| 2. Metode Desain..... | 3 |
| BAB II PRA DESAIN..... | 5 |
| A. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 1. Tinjauan Pustaka Tentang Obyek Desain | 5 |
| 2. Tinjauan Pustaka Teori Khusus | 9 |
| B. PROGRAM DESAIN | 12 |
| 1. Tujuan Desain..... | 12 |
| 2. Sasaran Desain..... | 12 |
| 3. Data..... | 13 |
| BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN | 45 |
| A. PERNYATAAN MASALAH | 45 |
| B. IDE SOLUSI DESAIN..... | 45 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 45 |
| 2. Konsep Perancangan..... | 57 |
| BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN | 61 |
| A. ALTERNATIF DESAIN (SCHEMATIC DESIGN)..... | 61 |
| 1. Alternatif Estetika Ruang..... | 61 |
| 2. Alternatif Penataan Ruang..... | 69 |
| 3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang | 72 |
| 4. Alternatif Pengisi Ruang..... | 74 |
| 5. Alternatif Tata Kondisional Ruang | 76 |
| B. HASIL DESAIN | 83 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Layout..... | 83 |
| 2. Perspektif | 84 |
| BAB V PENUTUP..... | 92 |
| A. KESIMPULAN..... | 92 |
| B. SARAN..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |
| LAMPIRAN..... | 95 |

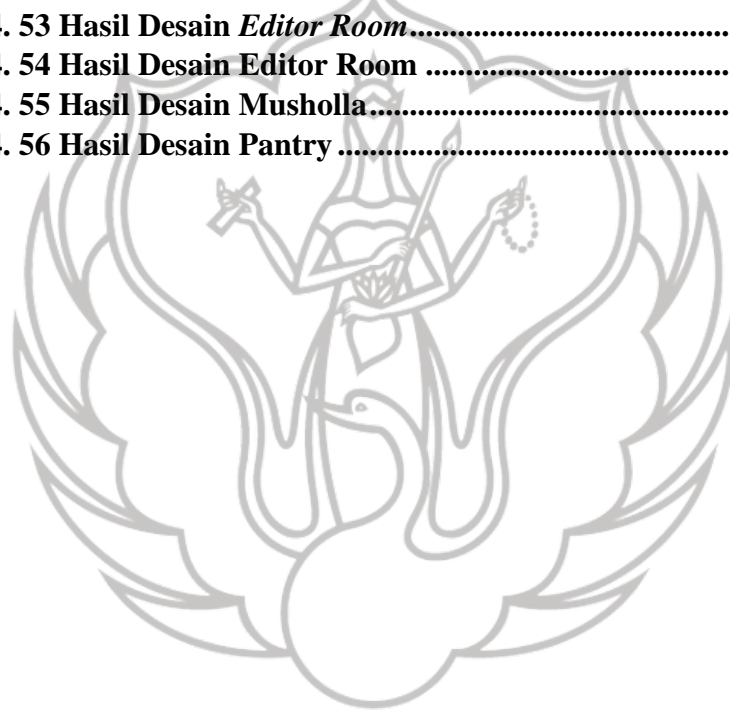


DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan..... | 3 |
| Gambar 1. 2 <i>Mindmap</i> Metode Perancangan | 3 |
| Gambar 2. 1 Logo ADiTV Yogyakarta | 14 |
| Gambar 2. 2 Struktur Organisasi ADiTV Yogyakarta | 15 |
| Gambar 2. 3 Lokasi ADiTV Yogyakarta | 17 |
| Gambar 2. 4 Fasad ADiTV Yogyakarta | 17 |
| Gambar 2. 5 Denah Lantai 1 ADiTV Yogyakarta | 17 |
| Gambar 2. 6 Denah Lantai 3 ADiTV Yogyakarta | 18 |
| Gambar 2. 7 <i>Zoning</i> dan Sirkulasi Lantai 1 | 18 |
| Gambar 2. 8 <i>Zoning</i> dan Sirkulasi Lantai 3 | 19 |
| Gambar 2. 9 Resepsionis | 19 |
| Gambar 2. 10 <i>Lounge</i> | 19 |
| Gambar 2. 11 <i>Waiting Room</i> | 20 |
| Gambar 2. 12 <i>Grand Studio</i> | 20 |
| Gambar 2. 13 Jendela <i>Grand Studio</i> ke <i>MCR</i> | 20 |
| Gambar 2. 14 <i>Make Up Room</i> | 21 |
| Gambar 2. 15 Auditorium | 21 |
| Gambar 2. 16 Auditorium | 21 |
| Gambar 2. 17 <i>Creative Hub</i> | 22 |
| Gambar 2. 18 <i>Creative Hub</i> | 22 |
| Gambar 2. 19 <i>Creative Hub</i> | 22 |
| Gambar 2. 20 <i>Green Screen Studio</i> | 23 |
| Gambar 2. 21 <i>Green Screen Studio</i> | 23 |
| Gambar 2. 22 <i>Editor Room</i> | 23 |
| Gambar 2. 23 Material Eksisting Lantai | 24 |
| Gambar 2. 24 Material Eksisting Dinding..... | 24 |
| Gambar 2. 25 Material Eksisting Plafon..... | 24 |
| Gambar 2. 26 Pencahayaan Alami Orientasi Bangunan..... | 25 |
| Gambar 2. 27 Pencahayaan Alami Tampak Depan dan Tampak Samping.. | 25 |
| Gambar 2. 28 Penghawaan Alami | 25 |
| Gambar 2. 29 Penghawaan Buatan | 25 |
| Gambar 2. 30 Pola Sirkulasi Ruang Menurut D.K. Ching | 27 |
| Gambar 2. 31 Studio Stasiun Televisi Menurut Chiara dan Callender..... | 28 |
| Gambar 2. 32 Golongan Warna..... | 36 |
| Gambar 2. 33 Standarisasi Resepsionis | 38 |
| Gambar 2. 34 Bentuk <i>Layout Lounge</i> | 38 |
| Gambar 2. 35 Standarisasi <i>Workspace Desk</i> | 39 |
| Gambar 2. 36 Sirkulasi <i>Workstation</i> | 40 |
| Gambar 2. 37 Standarisasi Meeting Room | 40 |
| Gambar 2. 38 Standarisasi Meeting Room | 40 |
| Gambar 2. 39 Standarisasi Makeup Room..... | 41 |

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Sketsa Ide Resepsionis..... | 46 |
| Gambar 3. 2 Sketsa Ide Waiting Room..... | 48 |
| Gambar 3. 3 Sketsa Ide <i>Creative Hub</i> | 52 |
| Gambar 3. 4 Sketsa Ide Editor Room | 53 |
| Gambar 3. 5 Mindmap | 57 |
| Gambar 3. 6 Interior Gaya Posmodern | 59 |
| Gambar 3. 7 Kostum Penari Badui | 60 |
| Gambar 3. 8 Transformasi Bentuk Tari Badui..... | 60 |
| Gambar 4. 1 Alternatif Suasana Ruang..... | 61 |
| Gambar 4. 2 Interior Gaya Posmodern dengan Warna sesuai Logo..... | 62 |
| Gambar 4. 3 Transformasi Bentuk Kostum Tari Badui | 62 |
| Gambar 4. 4 Bentuk Arabesque | 63 |
| Gambar 4. 5 Penerapan Gaya Lantai | 63 |
| Gambar 4. 6 Penerapan Gaya Dinding..... | 64 |
| Gambar 4. 7 Penerapan Gaya Plafon..... | 64 |
| Gambar 4. 8 Penerapan Plafon..... | 65 |
| Gambar 4. 9 Furnitur Meja Resepsionis | 65 |
| Gambar 4. 10 Furnitur Coffe Table..... | 66 |
| Gambar 4. 11 Elemen Dekoratif Resepsionis | 66 |
| Gambar 4. 12 Elemen Dekoratif Lounge | 67 |
| Gambar 4. 13 Skema Warna Islam | 67 |
| Gambar 4. 14 Skema Warna Logo | 68 |
| Gambar 4. 15 Skema Material..... | 68 |
| Gambar 4. 16 Diagram Matriks | 69 |
| Gambar 4. 17 Diagram <i>Bubble</i> | 70 |
| Gambar 4. 18 <i>Block Plan</i> Lantai 1..... | 70 |
| Gambar 4. 19 Block Plan Lantai 3 | 71 |
| Gambar 4. 20 Alternatif 1 Zoning Lantai 1..... | 71 |
| Gambar 4. 21 Alternatif 2 Zoning Lantai 1..... | 71 |
| Gambar 4. 22 Alternatif 1 Zoning Lantai 3..... | 72 |
| Gambar 4. 23 Alternatif 2 Zoning Lantai 3..... | 72 |
| Gambar 4. 24 Rencana Lantai 1 | 72 |
| Gambar 4. 25 Rencana Lantai 3 | 73 |
| Gambar 4. 26 Rencana Dinding..... | 73 |
| Gambar 4. 27 Rencana Dinding..... | 73 |
| Gambar 4. 28 Rencana Plafon | 74 |
| Gambar 4. 29 Furnitur Custom Alternatif 1 | 74 |
| Gambar 4. 30 Furnitur Custom Alternatif 2 | 74 |
| Gambar 4. 31 Standarisasi Pencahayaan Buatan | 77 |
| Gambar 4. 32 Layout Lantai 1..... | 83 |
| Gambar 4. 33 Layout Lantai 3..... | 83 |
| Gambar 4. 34 Hasil Desain Resepsionis | 84 |
| Gambar 4. 35 Hasil Desain Resepsionis | 84 |
| Gambar 4. 36 Hasil Desain <i>Lounge</i> | 84 |
| Gambar 4. 37 Hasil Desain <i>Lounge</i> | 85 |

| | |
|--|-----------|
| Gambar 4. 38 Hasil Desain <i>Waiting Room</i> | 85 |
| Gambar 4. 39 Hasil Desain <i>Waiting Room</i> | 85 |
| Gambar 4. 40 Hasil Desain <i>Grand Studio</i> | 86 |
| Gambar 4. 41 Hasil Desain <i>Grand Studio</i> | 86 |
| Gambar 4. 42 Hasil Desain <i>Makeup Room</i> | 86 |
| Gambar 4. 43 Hasil Desain <i>Makeup Room</i> | 87 |
| Gambar 4. 44 Hasil Desain Auditorium..... | 87 |
| Gambar 4. 45 Hasil Desain Auditorium..... | 87 |
| Gambar 4. 46 Hasil Desain <i>Creative Hub</i>..... | 88 |
| Gambar 4. 47 Hasil Desain <i>Creative Hub</i>..... | 88 |
| Gambar 4. 48 Hasil Desain <i>Creative Hub</i>..... | 88 |
| Gambar 4. 49 Hasil Desain <i>Creative Hub</i>..... | 89 |
| Gambar 4. 50 Hasil Desain <i>Creative Hub</i>..... | 89 |
| Gambar 4. 51 Hasil Desain <i>Green Screen Studio</i>..... | 89 |
| Gambar 4. 52 Hasil Desain <i>Green Screen Studio</i>..... | 90 |
| Gambar 4. 53 Hasil Desain <i>Editor Room</i>..... | 90 |
| Gambar 4. 54 Hasil Desain <i>Editor Room</i> | 90 |
| Gambar 4. 55 Hasil Desain <i>Musholla</i>..... | 91 |
| Gambar 4. 56 Hasil Desain <i>Pantry</i> | 91 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Perbedaan Gaya Arsitektur | 12 |
| Tabel 2. 2 Fungsi dan Penggunaan Ruang | 26 |
| Tabel 2. 3 Intensitas Cahaya Pada <i>Workstation</i> | 34 |
| Tabel 2. 4 Pengaruh Temperatur Terhadap Aktivitas Manusia | 34 |
| Tabel 2. 5 Kebutuhan Udara..... | 35 |
| Tabel 2. 6 Karakteristik Warna..... | 37 |
| Tabel 2. 7 Daftar Kebutuhan dan Kriteria Desain | 42 |
| Tabel 3. 1 Analisis Masalah dan Solusi Desain Resepsionis..... | 45 |
| Tabel 3. 2 Analisis Masalah & Solusi Desain Lounge..... | 46 |
| Tabel 3. 3 Analisis Masalah & Solusi Desain Waiting Room..... | 47 |
| Tabel 3. 4 Analisis Masalah & Solusi Desain Grand Studio | 48 |
| Tabel 3. 5 Analisis Masalah & Solusi Desain Makeup Room | 49 |
| Tabel 3. 6 Analisis Masalah & Solusi Desain Auditorium | 49 |
| Tabel 3. 7 Analisis Masalah & Solusi Desain <i>Creative Hub</i> | 50 |
| Tabel 3. 8 Analisis Masalah & Solusi Desain <i>Green Screen Studio</i> | 52 |
| Tabel 3. 9 Analisis Masalah & Solusi Desain Editor Room | 52 |
| Tabel 3. 10 Analisis Masalah & Solusi Desain Pantry | 53 |
| Tabel 3. 11 Analisis & Solusi Desain Berdasarkan Rumusan Masalah | 54 |
| Tabel 4. 1 Furnitur Pabrikasi | 75 |
| Tabel 4. 2 Perhitungan Lampu | 78 |
| Tabel 4. 3 Jenis Lampu..... | 79 |
| Tabel 4. 4 Perhitungan AC..... | 81 |
| Tabel 4. 5 Jenis AC Yang Digunakan | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Televisi merupakan produk teknologi sekaligus sarana komunikasi berguna untuk mendapatkan informasi, edukasi maupun hiburan. Saat ini, Stasiun Televisi berkembang semakin pesat baik Stasiun Televisi Publik, Swasta, Komunitas maupun Berlangganan dengan jangkauan Lokal maupun Nasional. Persaingan antar Stasiun Televisi juga semakin ketat dengan berlomba-lomba untuk menghasilkan siaran terbaik yang dapat diminati oleh masyarakat yang lebih kritis dalam memilih siaran berkualitas. Munculnya Stasiun Televisi Lokal semakin menambah keragaman dunia pertelevisian. Sesuai dengan bunyi Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 Pasal 14 Ayat (3) yaitu “Di daerah Provinsi, Kabupaten, atau Kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal” membuat terbukanya perizinan berdirinya Stasiun Televisi Lokal dan menjadi peresmian terhadap keberadaan Stasiun Televisi Lokal di Indonesia sampai saat ini. Selain itu, siaran Televisi Lokal dapat menjadi pilihan bagi masyarakat setempat untuk terus menerima informasi tentang budaya serta isu-isu yang ada di daerah tersebut. Namun, dibalik perkembangan dunia pertelevisian yang semakin pesat, Stasiun Televisi Lokal dirasa masih lemah dalam membuat program berkualitas sehingga kurang diminati masyarakat. Keterbatasan alat dan modal juga menjadi kendala bagi Stasiun Televisi Lokal. Terlebih lagi, di era Konvergensi Media saat ini, jangkauan *audience* lokal akan semakin sempit karena banyak yang beralih ke Televisi Digital.

ADiTV merupakan salah satu Stasiun Televisi Lokal bernuansa Islami di Yogyakarta dengan jangkauan siaran ADiTV bukan hanya DIY, melainkan sebagian wilayah Jawa Tengah. ADiTV didirikan pada tanggal 18 Juli 2009 bertepatan dengan pelaksanaan Muktammar Muhammadiyah 2009 sebagai hasil amanat Muktammar Muhammadiyah pada tahun 1995. Meski bermula dari gagasan Muhammadiyah, program siaran ADiTV bersikap toleran, menghargai pendapat lain yang berbeda, selama pendapat tersebut tidak sampai pada jalur penyimpangan sesuai dengan slogan ADiTV yaitu “Pencerahan Bagi

Semua”. ADiTV mengedepankan Dakwah Kultural yaitu dakwah yang memanfaatkan kegiatan kultural. ADiTV mengedepankan tiga “Budaya Kerja” yaitu Integritas, Kreativitas, dan Kerjasama dengan mengusung semangat “Muslim, Muda, Modern”.

Menimbang permasalahan yang ada pada Stasiun Televisi Lokal saat ini ADiTV diharapkan menghasilkan program-program yang berkualitas agar tetap dapat bersaing sesuai dengan Visi “Menjadi Penyedia Konten Islami Terbaik di Tanah Air (*Best Islamic Content Provider*)”. Idealnya, sebuah bangunan harus jelas identitasnya dan memenuhi standar yang mempresentasikan *Corporate Identity* dari perusahaan yang ada di dalamnya. Interior kantor Stasiun TV harus mendukung kinerja pegawai agar dapat tetap bersaing. Bangunan ADiTV dirasa belum mempresentasikan citra perusahaan sebagai Stasiun Televisi bernuansa Islami di Yogyakarta. Selain itu, ruang-ruang pada bangunan ADiTV dirasa kurang begitu tertata dan dapat dinikmati seakan-akan hanya digunakan apa adanya menjadikan sirkulasi tidak jelas. Minimnya material peredam suara di beberapa ruang membuat polusi suara dan mengganggu aktivitas pengguna di ruang terdekat. Furnitur, *equipment* dan material elemen pembentuk ruang yang digunakan juga terkesan monoton dan tidak selaras. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan ulang pada ADiTV agar memfasilitasi Stasiun Televisi sesuai kebutuhan siaran dengan suasana yang dapat memunculkan kolaborasi, inovasi baru, mendukung produktivitas dan menstimulasi kreativitas sesuai dengan *Corporate Identitynya*.

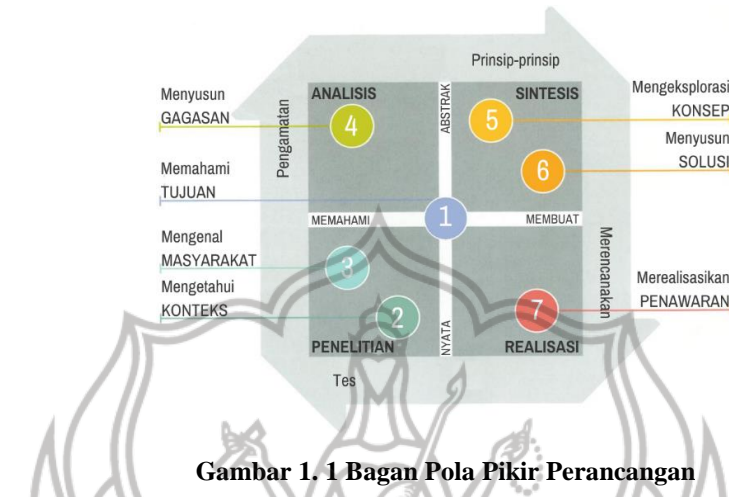
B. METODE DESAIN

1. Proses Desain

Proses desain pada perancangan Stasiun Televisi ADiTV Yogyakarta ini menerapkan metode Proses Desain Inovasi dari Vijay Kumar dengan bukunya yang berjudul “*101 Design Methods*”. Proses desain inovasi terbagi menjadi empat tahapan yaitu : Penelitian, Analisis, Sintesis, dan Realisasi. Dalam empat tahapan tersebut mengacu pada tujuh mode aktivitas perancangan yaitu:

- a. Mode 1 : Memahami Tujuan,

- b. Mode 2 : Mengetahui Konteks,
- c. Mode 3 : Mengenal Masyarakat,
- d. Mode 4 : Menyusun Gagasan,
- e. Mode 5 : Mengeksplorasi Konsep,
- f. Mode 6 : Menyusun Solusi dan
- g. Mode 7 : Merealisasikan Penawaran.

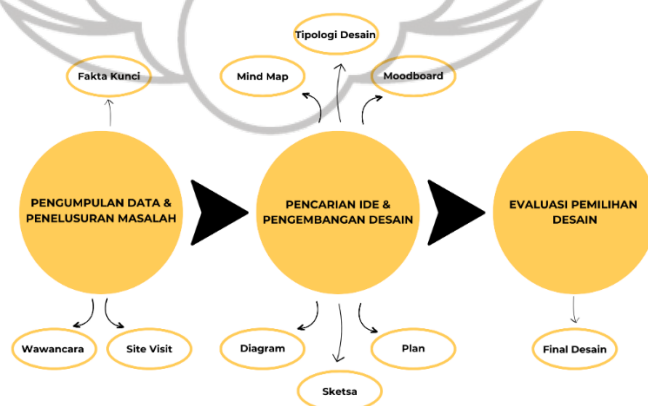


Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan

(Sumber: 101 Design Methods: A Structure Approach For Driving Innovation In Your Organization, Kumar, 2012)

2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan interior Stasiun Televisi ADiTV Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Mindmap Metode Perancangan

(Sumber: Analisa Penulis,2023)

- a. Pengumpulan Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Menurut Vijay Kumar (2012) Metode Pengumpulan Data terbagi dua, yang pertama Proses Memahami Tujuan untuk mengetahui informasi terbaru dari pihak ADiTV. Sedangkan Proses Mengetahui Konteks dilakukan melalui wawancara dengan narasumber terpercaya, seperti pimpinan serta pekerja ADiTV.

Penelurusan Masalah. Terbagi menjadi dua, Proses Mengenal Masyarakat dengan survei lokasi agar mendapat data fisik maupun non fisik yang valid dan memperhatikan kebutuhan pengguna terkait ADiTV serta bangunan dengan fungsi serupa. Proses Menyusun Gagasan melalui pengumpulan data, melakukan analisis dan menyaring gagasan-gagasan potensial dari data yang telah didapatkan. Dilakukan programming untuk mengelompokkan aktivitas-aktivitas berdasarkan hubungan ruang berupa matriks agar dapat menyusun kebutuhan ruang.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Pencarian Ide dengan eksplorasi konsep sambil mempertimbangkan aspek ergonomi, fungsional serta estetika dengan melakukan *mind mapping* atau *brain storming* juga diskusi kelompok untuk mengemukakan ide-ide perancangan yang dapat dijadikan konsep. Selain itu, dilakukan visualisasi melalui sketsa ide dan gambar diagram untuk menunjukkan dimensi area, sirkulasi serta batas-batas antar area yang mendukung fungsi dan kebutuhan ruang.

Pengembangan Desain melalui penyusunan solusi dengan cara membuat *moodboard*, alternatif desain, *layout*, elemen pembentuk ruang serta alternatif furnitur sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Hasil akhir berupa detail gambar kerja, *rendering view*, perspektif 3d dan sebagainya.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode Evaluasi Pemilihan Desain dilakukan dengan mengevaluasi alternatif desain, alternatif *layout*, alternatif furnitur kembali untuk memperoleh desain terbaik yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan ADiTV.